

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN BUSINESS PLAN BAGI PELAKU UMKM DI DESA PANYOCOKAN CIWIDEY KABUPATEN BANDUNG

**Fanni Husnul Hanifa<sup>1</sup>, Widya Sastika<sup>2</sup>, Donni Juni Priansa<sup>3</sup>,  
Krishna Kusumahadi<sup>4</sup>, Muhammad Muslih<sup>5</sup>, Kurnia<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi D3 Manajemen Pemasaran, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom,  
Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

<sup>4,5,6</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom,  
Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

E-mail: [fannihusnul@telkomuniversity.ac.id](mailto:fannihusnul@telkomuniversity.ac.id)<sup>1</sup>, [wiedyasastika@telkomuniversity.ac.id](mailto:wiedyasastika@telkomuniversity.ac.id)<sup>2</sup>,  
[donnijunipriansa@telkomuniversity.ac.id](mailto:donnijunipriansa@telkomuniversity.ac.id)<sup>3</sup>, [kusumahadi@telkomuniversity.ac.id](mailto:kusumahadi@telkomuniversity.ac.id)<sup>4</sup>,  
[muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id](mailto:muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id)<sup>5</sup>, [akukurnia@telkomuniversity.ac.id](mailto:akukurnia@telkomuniversity.ac.id)<sup>6</sup>

### RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2023-02-04

Revised : 2023-02-17

Accepted: 2023-02-26

### KATA KUNCI

UMKM, Business Plan,  
Desa Panyocokan

### KEYWORD

MSMEs, Business Plan,  
Panyocokan Village

### ABSTRAK

Permasalahan UMKM di Indonesia antara lain berkaitan dengan aspek pemasaran, modal dan pendanaan, inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi, pemakaian bahan baku, peralatan produksi, penyerapan dan pemberdayaan tenaga kerja, rencana pengembangan usaha, dan kesiapan menghadapi tantangan lingkungan eksternal. Kendala-kendala tersebut di atas, terutama yang berkaitan dengan permodalan, pengembangan produk dan pemasaran, seharusnya dapat dikurangi jika pelaku bisnis memiliki perencanaan bisnis (*business plan*) yang dapat membantu mengarahkan bisnis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dokumen perencanaan bisnis diperlukan oleh pihak-pihak investor perbankan yang potensial, konsultan, staf karyawan, pemasok barang dan bahkan konsumen. Desa Panyocokan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung Selatan, Provinsi Jawa Barat. Berada di Kecamatan Ciwidey yang dikenal sebagai daerah pariwisata, ternyata mata pencaharian masyarakat Desa Panyocokan bukan berasal dari sektor pariwisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak desa, sebagian besar masyarakat memiliki latar belakang Pendidikan SMA dengan sumber mata pencaharian utama pada sektor pertanian, sektor peternakan dan UMKM. Sektor UMKM yang ada di Desa Panyocokan diantaranya adalah kerajinan golok, kerajinan bambu, olahan kerupuk, olahan kepik singkong. Kegiatan abdimas ini berupaya untuk membantu pemilik bisnis dalam mengembangkan business plan pada usaha mereka. Kegiatan abdimas ini penting dilaksanakan untuk membantu UMKM untuk mengelola dan mengembangkan bisnisnya. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan terbagi menjadi 3 bagian yaitu: pengumpulan data, Pelatihan dari berbagai bidang ilmu dan Pendampingan pembuatan business plan itu sendiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Panyocokan dilakukan pada hari Sabtu, 26 November 2022, pukul 09.00 – selesai, dilaksanakan di Aula Kantor Desa Panyocokan Kegiatan ini dihadiri 25 orang

perwakilan dari UMKM. Pada kegiatan ini, narasumber memberikan terlebih dahulu mengenai materi dan penjelasan mengenai modul perencanaan bisnis (*business plan*), lalu dilakukan pendamping kepada setiap UMKM dalam mengisi modul perencanaan bisnis (*business plan*).

#### ABSTRACT

The problems of MSMEs in Indonesia are among others related to aspects of marketing, capital and funding, innovation and utilization of information technology, the use of raw materials, production equipment, absorption and empowerment of labor, business development plans, and readiness to face external environmental challenges. The constraints mentioned above, especially those related to capital, product development and marketing, should be reduced if business people have a business plan that can help direct the business in accordance with the goals to be achieved. Business planning documents are required by parties of potential banking investors, consultants, staff of employees, suppliers of goods and even consumers. Panyocokan Village is one of the villages located in Ciwidey District, South Bandung Regency, West Java Province. Located in Ciwidey District, which is known as a tourism area, it turns out that the livelihood of the people of Panyocokan Village does not come from the tourism sector. Based on the results of interviews with the village, most people have a high school education background with the main sources of livelihood in the agricultural sector, livestock sector and MSMEs. The MSME sector in Panyocokan Village includes machete handicrafts, bamboo handicrafts, processed crackers, processed cassava chips. This community service activity seeks to help business owners in developing business plans for their business. This community service activity is important to be carried out to help MSMEs to manage and develop their business. The form of activities that will be carried out is divided into 3 parts, namely: data collection, training from various fields of science and assistance in making the business plan itself. Community service activities in Panyocokan Village were carried out on Saturday, November 26, 2022, at 09.00 – finished, held at the Panyocokan Village Office Hall This activity was attended by 25 representatives from MSMEs. In this activity, the resource persons provided material and explanations about the business plan module, then a companion was made to each MSME in filling out the business plan module.

#### A. PENDAHULUAN

Desa Panyocokan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung Selatan, Provinsi Jawa Barat. Jumlah penduduk di Desa Panyocokan mencapai 10.099 jiwa yang terdiri dari laki-laki 5.093 orang dan perempuan 5.006 orang dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 3.125 KK. Desa Panyocokan memiliki luas wilayah sebesar 389.172 Ha. yang secara administratif terbagi menjadi 7 kelurahan.

. Berada di Kecamatan Ciwidey yang dikenal sebagai daerah pariwisata,

ternyata mata pencaharian masyarakat Desa Panyocokan bukan berasal dari sektor pariwisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak desa, sebagian besar masyarakat memiliki latar belakang Pendidikan SMA dengan sumber mata pencaharian utama pada sektor pertanian, sektor peternakan dan UMKM. Sektor UMKM yang ada di Desa Panyocokan diantaranya adalah kerajinan golok, kerajinan bambu, olahan kerupuk danolahan keripik singkong.

Kegiatan abdimas ini berupaya untuk membantu pemilik bisnis dalam

mengembangkan *business plan* pada usaha masyarakat. Kegiatan abdimas ini penting dilaksanakan untuk membantu UMKM untuk mengelola dan mengembangkan bisnisnya. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan terbagi menjadi 3 bagian yaitu: pengumpulan data, Pelatihan dari berbagai bidang ilmu dan Pendampingan pembuatan *business plan* itu sendiri.

## B. METODOLOGI

Metode dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan pendampingan

### 1. Pengumpulan Data

Data dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran kondisi existing dengan melakukan wawancara dan *Focus group Discussion* (FGD) dengan perwakilan pihak Desa Panyocokan. Hasil dari pengumpulan data adalah:

- Potensi mitra sasaran
- Jumlah UMKM yang akan menjadi mitra sasaran
- Kebutuhan/ permasalahan yang dihadapi oleh UMKM

### 2. Pelatihan dan *Workshop*

Pelatihan terbagi menjadi 3 sesi, yaitu:

- Pelatihan mengenai pemanfaatan *digital marketing*
- Pelatihan mengenai pemberdayaan tenaga kerja, rencana pengembangan usaha, dan kesiapan menghadapi tantangan lingkungan eksternal
- Pelatihan mengenai manajemen keuangan, perpajakan dan laporan keuangan

### 3. Pendampingan pembuatan *business plan*

- Tahap Pertama adalah penentuan permasalahan yang akan diangkat sebagai materi pembimbingan dan pendampingan sekaligus membuat profil unggulan, seperti volume produksi, jangkauan pemasaran dan sarana prasarana produksi.

- Tahap kedua adalah melakukan pembimbingan penyusunan yang menghasilkan dokumen yang mudah diimplementasikan
- Tahap ketiga adalah melakukan monitoring dan implementasi *business plan* yang telah disusun.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Panyocokan dilakukan pada hari Sabtu, 26 November 2022, pukul 09.00 – selesai, dilaksanakan di Aula Kantor Desa Panyocokan Kegiatan ini dengan dihadiri 25 orang perwakilan dari UMKM. Pada kegiatan ini, narasumber memberikan terlebih dahulu mengenai materi dan penjelasan mengenai modul perencanaan bisnis (*business plan*), lalu dilakukan pendampingan kepada setiap UMKM dalam mengisi modul perencanaan bisnis (*business plan*).

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. *Business Plan* UMKM



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Tim Abdimas dan Masyarakat Sasar

Sebagai bahan evaluasi, setelah kegiatan abdimas dilakukan, seluruh peserta diminta mengisi kuesioner feedback. Adapun hasil rekap feedback masyarakat sasaran dapat dilihat pada table halaman selanjutnya.

**Tabel 1. Rekapitulasi hasil feedback masyarakat sasaran**

Penilaian Terhadap Kegiatan PKM	Jumlah masing-masing Faktor yang Dipertingkan			
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1. Kegiatan PKM ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.	0	0	15	10
2. Kegiatan PKM ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.	0	0	17	8
3. Waktu pelaksanaan kegiatan PKM ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.	0	1	18	6
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.	0	0	5	20
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan PKM Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang.	0	0	3	22
Jumlah	0	1	58	66
% (m1 masing-masing : total)	0	0,8%	46,4%	52,8%
Jumlah % sangat setuju				99,2 %

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar pada peserta pelatihan yaitu sebanyak 25 orang diperoleh nilai persentase sebesar 99,2% (jumlah persentase responden yang menjawab setuju dan sangat setuju).

#### D. KESIMPULAN

Kesimpulan Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Panyocokan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM agar memiliki daya saing dan dapat terus malakukan inovasi. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan para peserta yang mengikuti kegiatan ini dengan antusias hingga akhir acara. Keberlanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah didiskusikan dengan sekretaris desa, yang memiliki harapan

pihak kampus dapat berkunjung kembali untuk memberikan pelatihan-pelatihan lainnya baik yang ditujukan untuk pelaku UMKM kembali atau masyarakat desa pada umumnya.

#### E. REFERENSI

- <https://panyocokan.desa.id/> [diakses pada 15 September 2022]
- Miller, Michael, Alpha Teach Yourself Business Plan in 24 Hours, terjemahan, Prenada Media Group, Jakarta.
- Ford R. Brian, Bornstein M. Jay, Pruit T. Patrick, The Ernest & Young Business Plan Guide, terjemahan, Ufukpress PT Cahaya Insan Suci, Jakarta.
- Mulyantini, Sri dan Lastiningsih, Noegrahini, Penyusunan Business Plan Sebagai Pedoman Usaha UMKM di Wilayah depo, Jurnal Bina Widya, Volume 26 Nomor 4 Edisi Oktober 2015, 209-219

